

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam kampung merupakan ayam lokal yang tersebar di wilayah Indonesia, seperti ayam kedu, ayam sentul, ayam banten, ayam sumatera, ayam gaok, ayam bali, ayam nunukan, ayam pelung, bahkan ayam kampung biasa sering disebut ayam sayur dan sebagainya. Performans unggas, termasuk ayam ditentukan oleh factor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang penting antara lain pencahayaan. Unggas menerima cahaya melalui retina mata mereka (retinal photoreceptor) dan melalui sel-sel photosensitive di otak (extra retinal photoreceptor). Cahaya biru memiliki efek menenangkan pada unggas, sedangkan merah akan meningkatkan patukan ke bulu dan kanibalisme. Cahaya biru-hijau menstimulasi pertumbuhan anak ayam, sedangkan orange-merah menstimulasi reproduksi. Cahaya dari panjang gelombang yang berbeda memiliki efek stimulasi yang berbeda pada retina dan dapat menghasilkan perubahan perilaku yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pencahayaan merupakan keterpaduan dengan penglihatan, termasuk ketajaman visual dan pembedaan warna. Pencahayaan menjadi penting karena berhubungan dengan produksi dan kesejahteraan unggas.

Nalbandov (1990) dan Sunarti (2004) menjelaskan bahwa, cahaya melalui retina mata akan diteruskan melalui saraf mata menuju hipotalamus anterior, kemudian merespon dengan melepaskan substansi yang menstimulir kelenjar hipofise untuk memproduksi hormon gonadotropin. Hormon ini akan bersama aliran darah merangsang ovarium serta organ reproduksi lain, di samping itu juga akan membantu proses pematangan folikel telur di gonad, perkembangan bulu dan jengger pada ayam petelur. Cahaya di sisi lain juga akan menggertak kelenjar tiroid untuk menghasilkan hormon pertumbuhan untuk mengatur proses metabolisme.

Cahaya gelap juga akan menggertak/memicu dilepaskannya hormon androgen. Hormon androgen ikut serta dalam proses pembentukan tulang. Efek cahaya setelah diterima hipotalamus juga akan mensekresikan STHR (Somatotropik Releasing Hormon) dan TRH (Tirotropik Releasing Hormon). Releasing itu akan merangsang glandula pituitary anterior untuk mensekresikan STH dan TSH, TSH akan menstimulir kelenjar tiroid untuk melepaskan tiroksin. Somatotropik hormon dan tiroksin akan menstimulir tubuh meningkatkan aktivitas pertumbuhan.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian “pengaruh warna cahaya terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan efisiensi ransum pada ayam kampung super fase finisher”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah tentang bagaimana pengaruh warna cahaya terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum, dan efisiensi ransum pada ayam kampung super fase finisher?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh warna cahaya terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum, dan efisiensi ransum pada ayam kampung super fase finisher.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peternak dan peneliti tentang pengaruh warna cahaya terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi ransum, dan efisiensi ransum pada ayam kampung super fase finisher.

